

**POLA KOMUNIKASI PIMPINAN DAN BAWAHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI
PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK (LPP) RADIO REPUBLIK INDONESIA
(RRI) AMBON**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial Program Studi (S-1) Komunikasi Dan Penyiaran Islam

OLEH:

Sitti Nurmarfia

NIM : 160203004

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : "Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon" oleh Saudari Sitti Nurmarfia NIM 160203004 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 29 Syawal 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 10 Juni 2021 M
29 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Sekretaris : **Fadli Pelu, M.Si**

Munaqisy I : **Dr. Syarifuddin, M.Sos.I**

Munaqisy II : **Sariyah Ipaenin, M.Sos**

Pembimbing I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I**

Pembimbing II : **Drs. Pelinus Latuheru**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Sitti Nurmarfia
NIM : 160203004
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumber sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, termasuk pencabutan gelar yang diperoleh melalui skripsi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 28 Mei 2021

Penulis,



Sitti Nurmarfia

NIM. 160203004

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

QS Al Insyirah 5-6

“Kesalahan Terburuk adalah ketertarikan kita dengan
kesalahan orang lain”
Ali Bin Abi Thalib

*Sekuat apapun kau berusaha. Sebaik apapun kau merencanakan. Jika Allah
belum mengizinkan, kau harus bersahabat dengan Sabarmu.*

Sitti Nurmarfia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas cinta dan nikmat-Nya yang tak terhitung, yang telah mengizinkan serta memampukan penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini di waktu yang terbaik.

Teruntuk....

Bapak La Sanuri

Yang telah menjadi bapak yang baik yang sangat bertanggung jawab dan menyayangi keluarga. Terima kasih untuk segala kerja keras dan telah mencontohkan untuk menjadi manusia yang sabar dan kuat.

Ibu Wa Icore

Ibuku yang luar biasa tangguh. Terima kasih untuk selalu mendoakan kebaikan untukku setiap harinya dan tak henti mengingatkanku untuk selalu taat serta menggantungkan hidup pada Sang Pemberi Kehidupan. Terimakasih sudah menjadi ibu yang sempurna.

Keluarga besar saya

Terimakasih atas dorongan selama ini. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami di luar rumah. Terimakasih atas kesabaran menghadapi tingkah selama di rumah. Terimakasih buat adik-adikku yang selalu menghibur saat dada serasa sesak.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas berkah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam selalu dihanturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat dan keluarga atas perjuangan mereka sehingga kita dapat menikmati indahnya islam.

Hasil penelitian ini dapat terselesaikan atas dukungan, bantuan, fasilitas, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankan peneliti untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, beserta Prof. Dr. La Jamaa, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd selaku Wakil Rektor III.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, beserta Dr. Arman Man Arfa, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Syarifuddin, M. Sos.I selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Darma, MM, dan Sekretaris Jurusan Fadli Pelu, M.Si yang penuh dengan kesabaran membantu penulis memberikan informasi serta masukan dan arahan.
4. Dr. Arman Man Arfa, S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Drs. Phelinus Latuheru, yang selalu meluangkan waktu

ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing, memberikan motivasi serta selalu mendorong penulis guna menyelesaikan skripsi ini.

5. Baiti Ren'el, M. Sos.I selaku mantan Ketua Jurusan KPI yang telah memberikan *support* serta dorongan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta civitas akademik yang juga memberikan dedikasinya sebagai pengajar dalam memberikan berbagai arahan, pengalaman, serta bimbingan kepada peneliti selama dalam proses perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta bapak Lasanuri dan Ibunda tercinta Wa Icore. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Terimakasih karena selalu ada untuk saya.
8. Kepada keluarga besarku yang telah membantu memberikan dukungan moril maupun materil guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh jajaran LPP RRI Ambon yang telah membantu memberikan *support*, masukan, data, dan informasi kepada penulis guna melengkapi data-data untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar KPI Angkatan 2016, serta sahabatku Aisa Loilatu dan Marni Zulhijja yang telah memberikan keceriaan serta indahnya persahabatan yang terjalin selama ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.

11. Ade Diana Puspita Elly yang bersedia meminjamkan laptopnya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. *My Fiance*, Ibnu Sabri Sambiri yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Hanya ucapan inilah yang penulis dapat berikan, semoga Allah membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.



Ambon, 20 Februari 2021

Penulis

Sitti Nurmarfia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. rumusan Masalah	6
C. Batasan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori	16
C. Komunikasi	20
1. Pengertian Komunikasi.....	20
2. Unsur-unsur Komunikasi.....	22
3. Fungsi Komunikasi.....	25
4. Komunikasi Dalam Islam	26

D. Kepemimpinan	27
1. Pengertian Pimpinan	27
2. Sifat Pemimpin	29
3. Fungsi Kepemimpinan	34
E. Kinerja Pegawai	37
1. Pengertian Kinerja Pegawai.....	37
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai.....	38
3. Membangun Kinerja	39
4. Indikator-indikator Kinerja Pegawai	41
F. Komunikasi Organisasi	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tipe Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Data dan Sumber Data	45
D. Teknik pengumpulan data	46
E. Teknik Analisa Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah LPP RRI Ambon	49
2. Visi dan Misi RRI Ambon	51
3. Fungsi dan Tugas Kerja	52
B. Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai LPP RRI Ambon	66

1. Pola Rantai	67
2. Pola Lingkaran	69
3. Pola Saluran Total	69
C. Factor Pendukung dan Penghambat dalam Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai LPP RRI Ambon	71
1. Factor pendukung Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai	71
2. Hambatan dalam Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
I. INSTRUMEN PENELITIAN	
II. PEDOMAN WAWANCARA	
III. TRANSKIP HASIL PENELITIAN	
IV. DOKUMENTASI	
LAMPIRAN STRUKTUR	
LAMPIRAN SURAT PENELITIAN	

ABSTRAK

Sitti Nurmarfia, NIM : 160203004. Judul : **Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon.** Dosen Pembimbing 1, Dr. Arman Man Arfa, S.Ag, M.Pd.I dan pembimbing 2, Drs. Phelinus Latuheru. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (Uswah) institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Komunikasi mempunyai peranan penting didalam suatu organisasi/perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu kegiatan perusahaan maupun organisasi dapat berjalan dengan lancar begitupun juga sebaliknya. Kepemimpinan pada suatu organisasi merupakan hal yang sangat vital karena kepemimpinan mempengaruhi kualitas di dalam organisasi tersebut. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Keberhasilan LPP RRI Ambon dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari peran pegawai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu: (1.) untuk mengetahui Bagaimana Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai LPP RRI Ambon. (2.) Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai LPP RRI Ambon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran referensi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai LPP RRI Ambon menggunakan pola komunikasi Pola Rantai, Pola Lingkaran, dan Pola komunikasi Saluran Total. Factor Pendukung dalam Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon, yaitu: (1.) Adanya Media Pendukung; dan (2.) Adanya *feedback*. Sedangkan factor Penghambatnya, yaitu: (1.) Adanya *miss communication*; dan (2.) Hambatan fisik.

Kata Kunci : Pola, Komunikasi, Kinerja, Pegawai, Media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan pada suatu organisasi merupakan hal yang sangat vital karena kepemimpinan mempengaruhi kualitas di dalam organisasi tersebut. Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain atau seni mempengaruhi manusia, baik perorangan maupun kelompok. Kepemimpinan bisa terjadi dimana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain kearah tercapainya suatu tujuan tertentu.¹

Pemimpin muncul berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensinya atau kemahiran dalam peran utama mereka sebagai pemimpin. Pemimpin yang berhasil membawa perubahan kearah yang lebih baik, berprestasi, dan kompetitif dalam skala besar, adalah pemimpin yang memiliki inisiatif, kecerdasan, keterampilan, komitmen, integritas dan selalu memperhatikan situasi dan faktor anggota yang memengaruhi organisasi.² Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau berubah menuju arah yang lebih baik.

Berbagai pengaruh perubahan yang terjadi pada masyarakat sebagai dampak dari berbagai krisis menuntut pegawai organisasi untuk mengadakan inovasi-inovasi guna menghadapi tuntutan perubahan yang terjadi pada masyarakat dan berupaya menyusun kebijakan yang selaras dengan perubahan masyarakat.

¹ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Perilakunya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 262.

² Syaiful Sagala, *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h. 52.

Sebagai makhluk sosial, komunikasi tidak akan pernah lepas dari kehidupan pada umumnya. Komunikasi menjadikan manusia yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang akhirnya akan mengerti dan memahami pesan yang telah disampaikan agar dapat disampaikan dan dapat menghasilkan *feedback* yaitu adanya interaksi. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, dirumah tangga, di tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi atau perusahaan.

Komunikasi mempunyai peranan penting didalam suatu organisasi/perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu kegiatan perusahaan maupun organisasi dapat berjalan dengan lancar begitupun juga sebaliknya, kurang atau tidak adanya komunikasi akan berakibat buruk dalam perusahaan ataupun organisasi. Komunikasi dalam organisasi untuk memberikan informasi kepada seluruh anggotanya.

Setiap organisasi maupun perusahaan tentunya selalu menginginkan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu. Peningkatan kinerja tidak hanya tergantung pada peralatan-peralatan yang serba modern, melainkan juga tergantung pada pegawai. Pegawai memiliki karakteristik yang berbeda-beda disinilah tantangan bagi organisasi untuk mengatur berbagai macam kekhususan yang dimiliki pegawai. Sebagai suatu organisasi, dinas pendidikan olahraga dan pemuda haruslah memperhatikan pegawai agar dapat bertanggung jawab, bersemangat, disiplin, terampil dan kreatif sesuai apa yang diharapkan untuk mampu sejalan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kegiatan organisasi yang efektif dan efisien.

Kebijakan organisasi terhadap pegawai yang diharapkan bersifat menyeluruh bagi organisasi yang bersifat jangka panjang, yang merupakan sub sistem dalam kerangka manajemen perusahaan. Maka pembinaan pegawai harus diarahkan untuk menjadi pemikir, penentu dan pelaksana bagi jalannya program organisasi secara berkesinambungan dengan efektif dan efisien, sebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan suatu organisasi juga ditentukan oleh bagaimana cara pengelolaan sumber daya manusia.

Pada dasarnya pegawai sebagai sumber daya manusia mempunyai dua dimensi yang harus dikembangkan untuk membentuk tenaga kerja yang produktif. Pertama, sebagai sumber daya yang perlu dikembangkan dan dikelola secara maksimal. Kedua, sebagai manusia yang perlu dilindungi dan dimotivasi agar merasa aman dan bergairah dalam bekerja. Untuk itu diperlukan pimpinan yang dapat mengendalikan organisasi tersebut agar dapat mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya. Pimpinan yang baik, tahu bahwa manusia adalah harta perusahaan yang besar dan dengan berbagai kekuatan dan tanggung jawab yang ada padanya menggerakkan manajemen sistem lebih produktif, fleksibel dan lancar sehingga dapat memotivasi sumber daya manusia agar dapat memberikan kontribusi dengan jalan menunjukkan kinerja yang baik, disamping mengembangkan dan meningkatkan kualitas para pegawai.³

Beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi pimpinan dan bawahan belum sesuai apa yang di harapkan di atas karena masih banyak pegawai yang tidak mematuhi peraturan-peraturan yang telah di tentukan oleh

³ Moekijat, *Organisasi dan Motivasi*, (cet.1 , Jilid: 1, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h . 93.

pimpinan artinya masih banyak pegawai yang datang terlambat dan pulang tidak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan di ukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Kinerja yang baik akan datang apabila pekerja mengerti akan arahan-arahan yang diberikan oleh pimpinan, dalam hal ini efektifitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang sudah ditetapkan artinya pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau tidak bergantung pada penyelesaian pekerjaan tersebut, bagaimana melaksanakan dan biaya yang dikeluarkan untuk itu.⁴

Kinerja yang baik mampu diperoleh perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Pengelolaan sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah organisasi harus mampu untuk menyatukan persepsi atau cara pandang pegawai dan pimpinan organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi antara lain melalui pembentukan mental bekerja yang baik, memberikan motivasi kerja, bimbingan, pengarahan dan koordinasi yang baik dalam bekerja oleh seorang pemimpin kepada para pegawainya.

Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial

⁴Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT grafindo Persada, 2012), h. 95.

berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP no 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing. Dengan tugas pokoknya memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI.

Keberhasilan LPP RRI Ambon dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari peran pegawai. Pegawai bukan semata objek dalam pencapaian tujuan LPP RRI Ambon, tetapi juga menjadi subyek atau pelaku. Mereka dapat menjadi perencana, pelaksana dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan LPP RRI Ambon, serta mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap pekerjaan.

Namun sesuai pengamatan awal yang dilakukan penulis pada Kantor Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon, Pimpinan kurang mengkomunikasikan harapan yang dituju dan mengekspresikan pentingnya tujuan dengan cara yang sederhana. Contohnya, Salah satu materi format siaran yakni Development Broadcasting Unit (DBU). Format siaran ini kurang dipahami benar oleh para pembuat Paket Acara tersebut tentang apa itu, untuk mencapai kualitas siaran yang baik harusnya pimpinan atau atasan langsung menjelaskan terkait

dengan cara pembuatan paket DBU itu secara baik dan benar hingga mencapai target yang harus dicapai.

Kurangnya komunikasi antara pimpinan dan bawahan menyebabkan kurangnya Ketepatan waktu, apakah dalam pekerjaan itu telah sesuai dengan waktu standart yang telah ditentukan lebih cepat atau malah lebih lambat. Contoh, Sebagai media yang menyampaikan informasi kepada khalayak, maka RRI memiliki beberapa mata acara yang direkam. Durasi yang ditentukan yakni 30 menit namun pada kenyataannya durasi waktu yang ditentukan tersebut malah tidak sesuai dan hanya sekitar 15-20 menit saja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka permasalahan pokok yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pola komunikasi pimpinan dan bawahan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon ?
2. Apa faktor Penghambat dan Pendukung pola komunikasi pimpinan dan bawahan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon ?

C. Batasan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung pola komunikasi pimpinan dan bawahan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor Penghambat dan Pendukung pola komunikasi pimpinan dan bawahan terhadap kinerja pegawai pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Menurut Nan Lin, penelitian ilmiah mengandung dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis⁵.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah khususnya Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan terhadap Kinerja Pegawai, serta para peneliti selanjutnya.

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), h. 21

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

F. Sistematika Penulisan

Isi skripsi ini akan membahas tentang *Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon* yang pembahasannya terdiri dari lima Bab yang kesemuanya merupakan mata rantai yang saling berhubungan.

Bab pertama, yakni Bab Pendahuluan latar belakang, permasalahan, selanjutnya pembatasan terhadap masalah. Selain itu pada Bab ini juga dikemukakan tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada Bab kedua pengkajian berfokus pada penelitian terdahulu, komunikasi, kepemimpinan, kinerja pegawai, Pola komunikasi pimpinan, dan komunikasi organisasi.

Bab ketiga, metode penelitian membahas tentang tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dalam menjawab masalah yang akan diteliti.

Bab ke-empat, hasil dan pembahasan pada analisis guna memberikan paparan yang lebih kongkret tentang deskripsi lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan hasil dan pembahasan penelitian.

Bab ke-lima, kesimpulan berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif kualitatif* dan diperkuat dengan data kuantitatif berupa tabel frekuensi. Pendekatan / data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat maupun gambar,¹ yakni menggambarkan atau mendeskripsikan peristiwa sebagaimana adanya. Juga ditekankan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Ambon.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti saat melakukan penelitian dengan cara turun langsung ke kantor RRI Ambon di Batu Gajah.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperlukan dari literatur berupa buku-buku paket, hasil penelitian, dan lain-lain sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

¹ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 1999),h.3.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, maka dapat dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian. Pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek Penelitian bisa dengan cara, melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga menghasilkan sebuah informasi yang objektif.

No.	Nama	Jabatan
1.	Hartono, S. PT	Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru
2.	James St. Jahawadan	Kepala Bagian Tata Usaha
3.	Hariance L. Wattimena	Kepala Bidang Layanan Pengembangan Usaha
4.	Drs. Pelinus Latuheru	Kepala Bidang Penyiaran
5.	Philip Sekewael, S. Sos	Kepala Bidang Pemberitaan
6.	Vera J. Souhoka	Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program Siaran
7.	Samsiar Basso	Kepala Seksi Program 1

8.	Yance Lekatompessy	Kepala Seksi Programa 4
9.	Aty Makmara	Kepala Seksi Pengembangan Berita
10.	Hanny Ruhupatty	Kepala Seksi Layanan Publik
11.	Hary Soukota	Kepala Seksi Sarana Prasarana Penyiaran
12.	Amirudin Sanaky	Kepala Seksi Liputan dan Dokumentasi
13.	Dolfina Helaha	Kepala Seksi Urusan SDM
14.	Betty Limba	Kepala Sub Bagian Keuangan
15.	Nita Tuwanakotta	Staf Programa 2
16.	Marchel Booyke Marwa	Staf Pengembangan Berita
17.	Jacob Y. Manuputty	Staf Subag SDM

Tabel 3.1 : Daftar Nama Responden Penelitian

c. Angket/ daftar pertanyaam

Angket adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mendapat jawaban. Atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data.

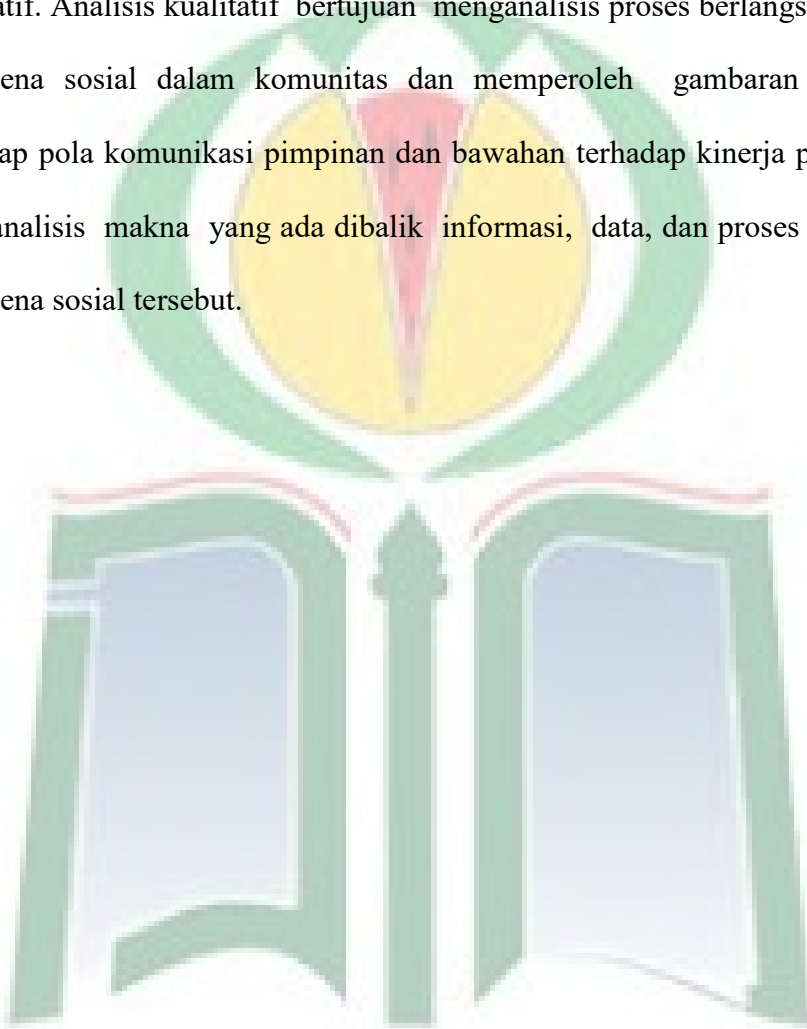
d. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lampau, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal

yang terjadi sebelumnya dari berbagai sumber yang luas dalam mendukung penelitian ini.²

E. Teknik Analisa Data

Data yang berasal dari hasil wawancara mendalam, dan observasi yang telah disunting dan ditranskripsi selanjutnya dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif bertujuan menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dalam komunitas dan memperoleh gambaran yang tuntas terhadap pola komunikasi pimpinan dan bawahan terhadap kinerja pegawai, dan menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu proses fenomena sosial tersebut.



² W.Gulo,*Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002),h.115.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon dengan menggunakan pola komunikasi Pola Rantai, Pola lingkaran, dan Pola Komunikasi Saluran Total.
2. Factor Pendukung dan Penghambat dalam Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon.

Factor pendukungnya, yaitu:

- a. Adanya Media Pendukung
- b. Adanya *feedback* atau tanggapan dari pesan yang disampaikan kepada penerima.

Sedangkan factor Penghambat dalam Komunikasi Pimpinan dan Bawahan Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon, yaitu:

- a. Adanya *miss communication* atau kesalahan dalam berkomunikasi
- b. Hambatan fisik. Hambatan yang dimaksud disini adalah hambatan yang terjadi akibat cuaca, dan gangguan sinyal. Hambatan fisik sangat berpengaruh terhadap komunikasi karena dengan adanya hambatan ini informasi yang disampaikan tidak akan sampai kepada penerima pesan.

B. Saran

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan diatas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang relevan dengan hasil penelitian. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon lebih meningkatkan efektivitas dalam berkomunikasi agar pegawai lebih meningkatkan kinerja yang diharapkan serta mampu menjaga kerjasama dengan pegawai dan mampu menjaga komunikasi dengan pegawai agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi dalam mewujudkan keberhasilan RRI Ambon.
2. Bagi pegawai di Radio Republik Indonesia (RRI) Ambon diharapkan melakukan koordinasi dan menjaga komunikasinya dengan baik agar peran komunikasi yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik dan mempunyai keterampilan dan kecakapan yang memadai dalam mengembangkan pola-pola komunikasi yang diterapkan dan meningkatkan efektivitas kinerja pegawai di RRI Ambon.
3. Bagi Penulis. Setiap manusia pasti mempunyai kekurangan, seperti halnya penelitian ini. Untuk itu, bagi para penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengambil pelajaran dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian selanjutnya dilakukan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Semarang: Rineka Cipta
- Arsip Bagian Tata Usaha RRI Ambon
- Arsip Prodi KPI IAIN Ambon
- Bungin, H.M. Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Cet. Ke-6. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Revisi cet. 11. Jakarta: Rajawali Pers
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Hasan, Erlina. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Cet. I. Jakarta: PT Refika Adita
- Liliweri, Alo. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Cet. Ke-V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ludlow, Ron dan Fergus Panton, 2000. *Komunikasi Efektif*. Edisi I, cet. Ke-2. Yogyakarta: Andi.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martin, Albrow. 1996. *Birokrasi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: P.T Grafindo Persada.
- Moekjizat. 2010. *Organisasi dan Motivasi Jilid I*. Jakarta: P.T Bumi Aksara
- Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Cetakan ke-13. Jakarta, : Bumi Aksara.
- Mulyana, Dedy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet. Ke-16. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasrullah, Rulli. 2018. *Komunikasi Antar Budaya, Di Era Budaya Siber*. Cet. Ke-3. Jakarta: Prenada Media Group.
- Narda, Bustami. 2012. *Seni Berkomunikasi*. Padang: Dede Mustika
- Nurdin. 2004. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 1998. *KOMUNIKASI ORGANISASI Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Cet. I. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratminingsih, Sri Astuti. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Graha Ilmu
- Purwanto, M. Ngalm. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riswandi. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rivai, Veitzal. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kelompok Gramedia
- Rosmawaty. 2010. *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Widya Padjadjaran
- Sagala, Syaiful. 2018. *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sentono, Suryadi Prawiro. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Volume II; Cetakan VII. Jakarta: Lentera Hati
- Siangin, Sondong P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Asdi Mahasatnya.

Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 1999. *Satistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

Syaiful, Bahri Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta

Thoha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Thoha, Miftah. 1991. *Perspektif Perilaku Birokrasi*. Jakarta: Rajawali Press.

Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Perilakunya*. Jakarta: Rajawali Pers

Thoha, Miftah dan Agus Dharma. 1999. *Menyoal Birokrasi Publik*: Balai Pustaka.

Tubbs, Stewart L. & Silvia Moss. 2001. *Human Communication*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Cet. Ke-6. Jakarta: Bumi Aksara

Sumber Internet

<http://candra-ancep.blogspot.co.id/2012/10/perbedaan-pemimpin-dan-pimpinan.html>.

<http://pakarkomunikasi.com/komunikasi-informal>.

<http://suwardilubis.blogspot.co.id/2016/01/efektivitas-komunikasi-dalamorganisasi.html>.

<http://www.infodanpengertian.blogspot.co.id>.

<http://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-pola-komunikasi.html>

Schooler.google.co.id